

## TRIM Highlight

PE RATIO IHSG SEBESAR 17,3X SUDAH LEBIH TINGGI DIBANDING DOW JONES 13,12X DAN S&P500 SEBESAR 13,93X. PER IHSG BAHKAN SUDAH BERADA DI ATAS INDEKS PENTING DI ASIA DIMANA HANG SENG DI 9,41X, SHANGHAI DI 12,32X DAN BSE (INDIA) DI 16,28X. HANYA BURSA MALAYSIA (52,6X) DAN NIKKEI 225 (21,9X) YANG LEBIH TINGGI PER – NYA DIBANDING IHSG.

## Market View

IHSG selama sepekan turun sebesar -2,6% dari pembukaan di 4015 menuju 3912,39. Investor Asing mencatat Net Sell sebesar Rp2,282tr. Sektor yang paling banyak mengalami penurunan adalah sektor aneka industri (-8,21%) dimana saham ASII menjadi penyebabnya. Saham tersebut telah turun -9,6% menjadi Rp71.200 dari sebelumnya Rp79.000 setelah beberapa broker asing menurunkan ratingnya. Sektor berikutnya adalah sektor keuangan dimana dipimpin oleh saham – saham perbankan yang mengalami tekanan setelah Bank Indonesia menurunkan BI Rate menjadi 5,75% dari 6%. IHSG berpeluang naik hari ini sebagai dampak Rebound dari penurunan drastis pekan lalu dengan Support Resistance di 3875 – 3950.



Berdasarkan data dari World Coal Association, dengan tingkat produksi saat ini, batubara dunia cukup untuk 118 tahun lagi.

## Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
INTA	760	Accumulate	Pertumbuhan perusahaan yang baik seiring dengan operasional intinya (alat berat) dan ekspansi ke tambangnya
ASII	71200	TradingSell	ASII masuk ke dalam Downtrend meskipun ada potensi Rebound tipis sebagai dampak volatilitas
BBCA	7550	Spec.Buy	BBCA masih berada di Support dari Sideways jangka panjangnya di 7450. Ada potensi Rebound
CFIN	510	Accumulate	Penembusan Resistance CFIN di level 500 menunjukkan kuatnya potensi Uptrend
AALI	22850	TradingSell	Harga CPO Malaysia yang cenderung turun menjadi sentimen negatif AALI meskipun ada sedikit peluang untuk naik ke Resistance berikut di 23800

## News of the Day

### Regional Wrap :

- Defisit neraca perdagangan Amerika Serikat bertambah menjadi USD48,8m dari sebelumnya defisit sebesar USD47,1m. Defisit ini lebih tinggi dibanding estimasi USD48,1m
- Protes warga untuk menolak penghematan anggaran di Yunani semakin kuat. Meski demikian, parlemen Yunani akhirnya menyetujui penghematan tersebut untuk dapat menerima dana Bailout agar Yunani terhindar dari kebangkrutan
- Pertumbuhan kredit di Cina pun terlihat meningkat dari sebesar RMB641m menjadi RMB738m. Namun angka ini dibawah estimasi pasar sebesar RMB1002m
- Data awal PDB Jepang QoQ terlihat kurang baik dimana pertumbuhan ekonomi Jepang menurun menjadi -0,6% dari sebelumnya naik 1,4%. Penurunan ini lebih tinggi dibanding estimasi -0,3%

### Ekonomi: BI Berharap Bunga LPS Bisa Turun

BI berharap bunga LPS bisa turun, tanpa harus terpatok BI rate karena sebenarnya BI rate bukanlah bunga pasar. BI menilai bunga FasBI lebih cocok disebut bunga pasar yang lebih menggambarkan likuiditas di pasar. Namun ekonom dan bankir mengkhawatirkan nasabah akan mengalihkan dana mereka ke instrument non-bank yang menawarkan yield yang lebih tinggi. Sampai saat ini tercatat FasBI masih berada dikisaran 3,75% sedangkan BI rate 5,75%. *Sumber: Investor Daily dan Kontan*

## JCI

3,912.4

Change	:	-1.67%
Transaction Volume (m)	:	3,785.2
Transaction Value (Rpbn)	:	6,773.6
Mkt Cap (Rptr)	:	3,659.2
Market P/E (x)	:	12.2
Market Div. Yield (%)	:	2.7

## Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,801.2	-89.2	-0.7
Nasdaq	2,903.9	-23.3	-0.8
Nikkei	8,947.2	-55.1	-0.6
ST Times	2,960.0	-21.2	-0.7
FTSE	5,852.4	-43.1	-0.7
Hang Seng	20,783.9	-226.1	-1.1

## TRAM Reksa Dana

Produk	10 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7127.15	-1.69	-122.66
Trim Kapital +	2679.79	-1.55	-42.08
Trim Syariah SHM	1251.37	-0.81	-10.19
Tram Consumption +	1069.13	-1.63	-17.70
Trim Komb 2	1445.20	-0.82	-11.96
Trim Syariah B	1841.73	-0.58	-10.74
Trim Dana Stabil	1862.10	0.07	1.22
Trim Dana Tetap 2	1507.59	0.13	1.98
Tram PDPT USD	1.06	0.13	0.00
Tram Reguler INC	1051.51	-0.56	-5.87
Tram Strategic Fund	1061.11	-0.41	-4.41
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

*Silahkan Menghubungi TRAM*

## Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.6	5,504.2	0.3	1.0
TLKM	30.0	6,729.8	-0.3	-1.1

## Topic of the Day

### IHSG vs Indeks Global

Pergerakan IHSG dalam perbandingan Year On Year (sejak awal tahun 2011 hingga awal tahun 2012) masih yang termasuk yang terbaik.

#### Pergerakan IHSG dan Index Global (Tahunan)

	1 Year Return (%)	Year To Date Return (%)
Dow Jones	7.53	5.06
SP500	3.73	6.98
FTSE100	0.88	5.13
CAC 40	-14.13	6.75
DAX	-8.82	13.47
Nikkei225	-13.88	5.82
Hang Seng	-5.50	12.75
Shanghai	-14.99	6.94
Kospi	-0.72	9.20
BSE	3.09	15.02
PSEi	32.35	9.43
Strait Times	-1.10	11.96
Bursa Malaysia	7.31	2.05
IHSG	18.43	2.37

Source : Bloomberg, Riset TRIM

IHSG naik sebesar 18,43% sejak Februari 2011 hingga saat ini. Kita hanya kalah dari bursa Filipina (PSEi) yang naik 32,35%. Meski demikian, banyak indeks – indeks besar yang performanya jatuh sekali seperti CAC yang turun -14,13% dan DAX -8,82%. IHSG kita bahkan dapat mengalahkan bursa besar di benua sendiri seperti Nikkei 225 yang turun -13,88% dan Shanghai yang turun -14,99%

Dua bursa besar di kawasan Eropa (CAC 40 dan DAX), dan menjadi negara dengan perekonomian terkuat di Eropa, harus kalah terkena dampak dari krisis surat hutang negara Uni Eropa seperti Yunani, Portugal, Italia dan Spanyol. Bursa Jepang terpukul oleh perlemahan ekonomi negara matahari tersebut dan sudah bertahun – tahun Nikkei 225 berada dalam kondisi Downtrend. Meski menduduki sebagai perekonomian kedua terbesar di dunia, indeks bursa Cina (Shanghai) turun dalam dan menjadi salah satu bursa yang performance – nya terburuk.

Pada tahun 2012, kembali muncul harapan dari keterpurukan. Bursa India (BSE) memimpin dengan naik sebesar 15,02% sejak awal tahun 2012 yang mana negara ini diharapkan mendampingi Cina sebagai motor penggerak perekonomian dunia ini naik cukup tinggi. Singapura yang menjadi salah satu katalis perekonomian di Asia Tenggara, naik memimpin bursa Asia Tenggara sebesar 11,96%, lebih tinggi dibanding bursa Filipina (PSEi) yang pada awal tahun 2012 naik 9,43%. IHSG pada awal tahun tidak mencatat kinerja yang kurang baik dengan hanya naik 2,37%.

#### Pergerakan IHSG dan Indeks Global dalam Minggu

	1 Week Return
Dow Jones	-0.38
SP500	-0.12
FTSE100	-0.82
CAC	-1.60
DAX	-1.09
Nikkei225	1.30
Hang Seng	0.13
Shanghai	0.93
Kospi	1.08
BSE	0.82
PSEi	0.52
Strait Times	1.44
Bursa Malaysia	1.49
IHSG	-2.58

Source : Bloomberg, Riset TRIM

## News of the Day

Awal bulan Februari 2012 adalah bulan yang cukup berat masa January Effect yang cukup sukses di 2012. IHSG turun paling drastis di sejak awal Februari 2012 sebesar -2,58%. Penurunan ini lebih buruk dibanding dengan bursa – bursa yang sedang terkena krisis seperti bursa Eropa dimana CAC 40 turun -1,6% dan DAX -1,09% . Kedua bursa tersebut sedang berada di penghujung waktu penyelesaian krisis surat hutang di benua Eropa. Bursa Amerika Serikat, Dow Jones, turun -0,38% dan S&P500 turun 0,12%. Negara Amerika Serikat sebelumnya terkena perlambatan pertumbuhan ekonomi, namun sejak akhir tahun 2011, mulai terlihat gejala pertumbuhan ekonomi walaupun, menurut The Fed, berjalan lambat.

#### PE Ratio IHSG dan Indeks Global

	PE Ratio
Dow Jones	13.12
SP500	13.93
FTSE100	10.78
CAC	9.79
DAX	11.06
Nikkei225	21.90
Hang Seng	9.41
Shanghai	12.32
Kospi	16.36
BSE	16.28
PSEi	17.03
Strait Times	8.58
Bursa Malaysia	17.09
IHSG	17.30

Source : Bloomberg, Riset TRIM

Fenomena penurunan IHSG yang cukup dalam dalam pekan terakhir disebabkan oleh valuasi IHSG yang sudah terbilang tinggi (mahal). Apabila dilihat secara lebih dalam, IHSG sendiri belumlah terlalu mahal karena dibanding negara 'terdekat' Indonesia, Malaysia, karena PER IHSG di 17,3x hanya sedikit lebih tinggi dibanding Bursa Malaysia yang PER – nya 17,09x. Namun apabila dilihat lebih luas lagi, IHSG memang termasuk sedikit lebih mahal dibanding Strait Times yang berada di level 8,58x, PSEi (Filipina) di level 17,03 serta BSE (India) yang ada di level 16,28x.

IHSG juga sudah lebih tinggi dibanding indeks yang menjadi acuan bagi Investor diseluruh dunia, Dow Jones, yang berada di level 13,12x. Meskipun kondisinya masih cukup berbahaya, bursa – bursa utama Eropa berada di level yang sudah cukup murah dimana FTSE 100 di 10,78x, CAC 40 di 11,06 serta DAX 11,06x.

Muhamad Makky Dandytra  
makky.dandytra@trimegah.com

## News of the Day

### Telekomunikasi: Pendapatan Konten Anjlok

Operator telekomunikasi berharap masalah SMS premium dapat selesai Maret karena pendapatan perusahaan dari bisnis layanan konten menurun drastis. Perusahaan telkomsel mencatat penurunan hingga 90% dari tahun sebelumnya dan pendapatan XL dari bisnis konten juga tinggal sepertiganya. Tidak hanya penghasilan perusahaan yang turun tapi industri penyedia konten pun terancam gulung tikar. Saat ini operator sedang fokus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap layanan konten. Sumber: *Bisnis Indonesia*

### Toll Road: Lahan Tol Trans-Jawa Baru Bebas 47%

Pemerintah hingga pekan lalu telah membebaskan 308Ha tanah atau setara 47% dari total tanah yang dibutuhkan. Dengan target pembebasan tanah rampung hingga akhir 2012, maka pemerintah wajib membebaskan setidaknya 35Ha/bulan. Sumber: *Investor Daily*

### Rokok : Pasar Rokok Indonesia Tumbuh 8.8% ada 2011

Pasar rokok Indonesia tumbuh menjadi Rp294m atau 8.8% YoY. Pertumbuhan rokok dipicu segmen rokok low-price dan sigaret kretek mesin low tar low nicotin. Pertumbuhan rokok beberapa tahun terakhir dipengaruhi pasar sigaret kretek mesin jenis mild dengan karakter low tar low nicotine, dimana terjadi perubahan pola konsumen di Indonesia. Perubahan konsumen di Indonesia menimbulkan shift dari kretek tangan ke kretek mesin, namun belum terjadi peningkatan konsumsi tembakau perkapita. Pasar sigaret kretek mesin menguasai 70%-80% dari total pasar rokok di Indonesia. Sumber: *IFT*

### Rokok: Kekurangan Pasokan Cengkeh

Harga cengkeh telah melambung ke Rp150,000/kg, naik dua kali lipat dari tahun lalu. Hal ini menjadi masalah khususnya bagi produsen kecil. Produsen rokok di Malang telah turun dari 470 pabrik di 2008 menjadi 122 saat ini. Cengkeh adalah 18% - 20% dari total bahan baku untuk rokok filter, dan 30% - 40% untuk non-filter. Sumber: *Bisnis Indonesia*

### Pangan: Pengusaha Terpakul Pembatasan Impor Sapi

Pertumbuhan produksi daging sapi lokal belum bisa memenuhi kekurangan yang disebabkan kuota impor daging sapi dan lainnya. Pemerintah memangkas kuota dari 90,000 ton per tahun lalu menjadi 34.000 ton tahun ini. Sapi lokal tidak bisa tumbuh secepat sapi Australia, sehingga peningkatan kapasitas produksi menjadi sangat sulit. Harga daging sapi saat ini belum naik dan masih berkisar pada Rp25,000 – Rp27,500rb per kilo untuk sapi hidup, dan sapi potong berkisar pada Rp65,000 – Rp75,000. Sumber: *IFT*

### Otomotif: Ekspor Melambat Antisipasi Krisis Ekonomi Global

Gaikindo memprediksikan ekspor kendaraan CBU & CKD Indonesia akan berada pada 10%, jauh lebih rendah dari statistik 3 tahun terakhir yang berada di atas 25%. Kementerian perindustrian bahkan lebih pesimis dengan kisaran 5% - 7% saja. Pada tahun 2012 ekspor unit CBU diperkirakan mencapai 118,725 unit dan CKD 92,080. Untuk komponen, pada tahun 2011 Indonesia mencatat peningkatan sangat signifikan dari 353,950 unit ke 48jt unit. Sumber: *Bisnis Indonesia*

### APLN: Bangun Apartemen Kebon Jeruk Akhir 2012

APLN berencana mengembangkan 2 menara apartemen kelas menengah di Kebon Jeruk pada akhir 2012. Saat ini progres masih pada pematangan desain proyek. Pengembangan apartemen sederhana ini merupakan tindak lanjut dari akuisisi 80% saham PT Alam Hijau Teduh senilai Rp80m dengan total 2rb unit di atas 1.9Ha lahan. APLN juga akan mengembangkan Vimala Hills di Ciawi yang merupakan kompleks terpadu hotel, vila, taman rekreasi, dan kawasan komersial. Target marketing sales di 2012 sebesar Rp4.3tr. Sumber: *Investor Daily*

### BNBR: Menjual Obligasi Rp1tr

BNBR berniat menjual obligasi senilai Rp1tr pada 4Q12 untuk melunasi utang jangka pendek, termasuk repurchase agreement (repo). Per akhir September 2011, BNBR mencatat utang repo senilai Rp410,97m dan utang jangka pendek senilai Rp6,64tr. Jumlah utang jangka pendek ini naik 205% dari akhir Desember 2010 senilai Rp2,18tr. Sumber: *Kontan*

### BBNI: Patok Pertumbuhan Laba bersih 25%

BNI mengincar pertumbuhan laba bersih minimal 25% di tahun 2012. Untuk mencapai hal itu perusahaan mematok target pertumbuhan kredit sebesar 18%-22%. Per September 2011, BNI mencatat laba bersih sebesar Rp4,05tr. Angka tersebut sudah melebihi laba bersih 2010, sehingga diperkirakan laba bersih 2011 mencapai Rp5,39tr. Dengan menggunakan asumsi tersebut maka laba bersih 2012 diharapkan bisa mencapai Rp6,74tr. Sumber: *Bisnis Indonesia*

### BBNI: Jajaki Lepas 35% Saham BNI Life

BBNI berencana melepas 35% kepemilikan pada BNI Life dan lebih cenderung menjual sahamnya ke perusahaan asuransi lain ketimbang fund manager seiring tujuan perseroan untuk mengembangkan BNI Life, seperti pada divestasi 25% saham BNI Securities. Penjualan direncanakan berlangsung di 2013. Tahun lalu BBNI mengalihkan dana right issue sebesar Rp150m ke BNI Life, seiring rencana anggaran Rp500m dari total dana Rp10tr untuk mengembangkan anak usaha. Sumber: *Investor Daily*

### CTRA: Bangun Pergudangan Bizpark Banjarmasin

Grup Ciputra berencana mengembangkan kompleks pergudangan Bizpark Commercial Estate yang ditargetkan menjual 21% dari total suplai gudang dengan nilai penjualan Rp135m tahun ini dengan luas 7-8Ha. Bizpark akan menjadi proyek pergudangan pertama di luar Jawa dengan luas 26Ha dan total 354 unit gudang. Bizpark menargetkan pengusaha di bidang food and beverages, furnitur, manufaktur, storage yang ingin memiliki lokasi strategis terkait rencana Pemda Banjarmasin yang melarang truk-truk besar masuk kota sedangkan Bizpark berada di lingkungan luar namun tetap dekat dengan pusat kota. Lokasi Bizpark akan berada 18km dari pelabuhan dan memiliki lebar jalan hingga 34m untuk jalan masuk truk-truk pelabuhan. 3 tipe gudang: 12x30m Rp1.5m/unit, 12x36m Rp1.8m/unit, 12x42m Rp2.2m/unit. Saat ini progres masih dalam pengurusan karena menyesuaikan dengan Banjarmasin yang merupakan tanah rawa sehingga harus digali 3m karena adanya selisih 2m antara jalan raya dan lahan. Pembangunan ditargetkan selama 2012-2017. Sumber: *Investor Daily*

## News of the Day

### **GIAA: Tambah Operasi Jalur Bandung-Surabaya**

GIAA menambah jalur operasi dari Bandung-Surabaya setelah melakukan penerbangan perdana hari Jumat, 10 Feb lalu. Rute ini dilayani dengan Boeing 737-500 dengan 96 kursi termasuk 12 kelas bisnis, sebanyak 1x penerbangan per hari. Pesaing GIAA di rute ini adalah Merpati dan Sriwijaya. Air Asia juga berencana melayani rute tersebut dalam waktu dekat. GIAA juga akan membuka rute internasional baru Jakarta-Haneda di Apr'12 dan Jakarta-Taipei di Mei'12, Jakarta-Kuala Lumpur dari 2x menjadi 3x mulai 19 Feb'12, dan Jakarta-Pekanbaru dari 5x menjadi 6x sehari, Jakarta-Batam dari 4x menjadi 5x sehari. *Sumber: Kontan*

### **ICBP: Targetkan Kapasitas Produksi Susu**

Peningkatan 40% ditargetkan pada kuartal II 2013 seiring peningkatan efisiensi produksi pabrik baru di Pasuruan, Jawa Timur yang akan selesai kuartal IV tahun ini. *Sumber: IFT*

### **INTA: Membidik Pendapatan Rp 4tr**

INTA menargetkan pendapatan tahun ini naik 40% YoY menjadi Rp4tr. Penjualan alat berat ditargetkan meningkat 26.58% menjadi 2,000 unit. Tahun lalu INTA menjual alat berat 1,580 unit, naik 89.22%YoY. INTA optimis target tersebut akan tercapai ditengah target anak perusahaan baru PT. Intraco Penta Wahana untuk menjual 650 unit Sinotruk tahun ini. Untuk rencana bisnis pertambahan, INTA sedang melakukan due diligence. INTA menargetkan bisnis batubara akan memberikan kontribusi 50% pada pendapatan INTA jika sudah beroperasi. *Sumber: IFT*

### **MDLN: Targetkan Rp350m Dari Penjualan Lahan Industri**

MDLN menargetkan penjualan kawasan lahan industri seluas 70Ha senilai Rp350m yang akan menyumbang 25-27% dari total pendapatan perseroan selama 2012. Pendapatan ditargetkan meningkat 104% YoY ke Rp1.1tr dan laba bersih meningkat 150% YoY ke Rp200m. Kawasan industri yang berlokasi di Serang, Banten rencananya dijual dengan harga Rp500rb/meter persegi vs kawasan industri di Cikarang Rp800rb/meter persegi. MDLN juga berencana menambah recurring income menjadi 8-9% kontribusinya melalui pembangunan atau akuisisi mal. *Sumber: Bisnis Indonesia*

### **PBRX: Pasca Akuisisi Tumbuh 51% YoY**

PBRX setelah akuisisi Hollit International mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 51% YoY ke USD238jt. Namun angka ini meleset dari target perusahaan di USD250jt, dikarenakan hal yang wajar untuk adanya penyimpangan sekitar 5%. Pertumbuhan ditopang oleh penambahan kapasitas produksi. Hollit International menyumbangkan 15% dari total pendapatan PBRX. Target tahun ini pendapatan meningkat 37% YoY. Target tahun ini pendapatan meningkat 37% YoY ke USD325jt dengan peningkatan sales dari merek baru rekanan Hollit seperti Esprit, Tommy Hilfiger, dan Jones. *Sumber: Bisnis Indonesia*

### **SMGR: Bangun Pabrik Di Papua**

SMGR akan menginvestasikan Rp1.2tr untuk pembangunan pabrik terintegrasi secara bertahap di Manokwari, Papua dengan kapasitas 600rb ton/tahun. Pendanaan berasal dari kas internal dan eksternal setelah membangun packing plant di Sorong yang akan beroperasi di Ags'12 dengan kapasitas 600rb ton/tahun, biaya investasi Rp250m. SMGR juga berniat membangun infrastruktur pelabuhan sepanjang 150m untuk menampung kapal bermuatan 10rb ton. Pabrik packing plan rencananya bertambah hingga 35 unit dari jumlah saat ini 18 unit dengan biaya investasi USD10jt/pabrik, menghemat dana Rp20-30rb/ton. Tahun ini pabrik pengemasan rencananya dibangun di Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, dan Kep. Riau. *Sumber: Investor Daily*

### **SGRO : Bangun Pabrik Pengolahan Sawit**

SGRO akan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dan diharapkan beroperasi pada tahun 2013. Nilai investasi sebesar Rp 80m-100m akan didanai sumber kas internal. Kapasitas pabrik pengolahan sawit ketujuh ini dapat ditingkatkan hingga 60 ton TBS/jam. Penambahan pabrik ini membuat total kapasitas pabrik menjadi 500 ton/jam. Tahun ini SGRO menargetkan penambahan lahan tertanam kelapa sawit seluas 10,000 ha, dengan perkiraan Rp45jt-50jt per ha pada tahun pertama. Pada Q3 2011 SGRO mencatat kenaikan produksi TBS 42% YoY menjadi 1.27jt ton & produksi CPO meningkat 46% YoY menjadi 271,900 tn. *Sumber: IFT*

### **UNVR: Ajukan Tax Holiday**

Unilever resmi ajukan permintaan tax holiday untuk anak perusahaannya, PT. Unilever Oleochemical Indonesia, berdasarkan proyek Sei Mangke untuk pengolahan crude kernel palm oil pertama di luar A.S. Dan Jerman. Investasi tahun ini akan mencapai US\$125jt. *Sumber: IFT*

**Statistic**
**JCI 3,912.4 -66.6 -1.67%**

YTD (Rp)	2.37%	Volume (m)	3,785.2
YTD (USD)	2.37%	Nilai (Rpbn)	6,773.6
Moving Avg 20day	3,967.9	Mkt Cap (Rpbn)	3,659.2
Moving Avg 50day	3,873.2	Market P/E (x)	12.2
Moving Avg 200day	3,822.3	Market Div. Yield (%)	2.7

**Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)**

MSCI Indonesia	4,765.8	-109.8	-2.25	0.12
JII	560.3	-8.5	-1.50	4.34
LQ45	679.3	-15.1	-2.18	0.87
JAKFIN Index	477.9	-15.1	-0.03	-2.82
JAKINFR Index	720.0	-2.0	-0.00	2.94
JAKMINE Index	2,731.5	-43.3	-0.02	7.86
JAKCONS Index	1,321.5	-32.3	-0.02	0.42
JAKTRAD Index	639.5	-2.6	-0.00	9.85
JAKMIND Index	1,285.9	-28.1	-0.02	-1.93
JAKBIND Index	423.2	-3.7	-0.01	3.65
JAKPROP Index	246.4	-1.4	-0.01	7.48
JAKAGRI Index	2,279.8	-21.2	-0.01	6.23

**Commodities +/- (%) YTD (%)**
**Oil & Gas**

Crude Oil	98.7	-1.2	-1.17	-0.16
Natural Gas	2.5	0.0	0.00	-17.13
COAL (Rotterdam)	99.6	-1.1	-1.09	-8.87
COAL (Amsterdam)	99.5	-1.3	-1.24	-9.24
COAL (Australia,wk)	119.0	0.0	0.00	8.33

**Industrial Metals**

Aluminium	2,221.8	-45.5	-2.01	11.25
Nickel	20,705	-820.0	-3.81	10.66
Tin	25,045	-355.0	-1.40	30.44

**Precious Metal**

Gold	1,725.3	-15.9	-0.91	10.12
Silver	33.6	-0.3	-0.92	20.55

**Soft Commodities**

CPO (Malaysia)	3,141.0	-4.0	-0.13	-1.07
CPO (Netherlands)	1,092.5	-5.0	-0.46	5.05
Rubber	3,902.8	-56.2	-1.42	21.28
Corn	631.8	-5.3	-0.82	-2.28
Wheat	630.0	-16.0	-2.48	-3.49
Soybeans	1,229.0	1.5	0.12	2.54
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

**JCI Winners**

Stock	Price	(%)
SMRA	1,200	5.26
AMRT	4,150	3.75
BMTR	1,260	2.44
MLBI	420,000	2.44
PNBN	880	2.33
ISAT	5,550	0.91
PGAS	3,475	0.72
AALI	22,850	0.66
EXCL	4,800	0.52
SMGR	11,450	0.44

**JCI Losers**

Stock	Price	(%)
BBCA	7,550	-4.43
BBRI	6,650	-4.32
BDMN	4,450	-4.30
BBNI	3,450	-4.17
UNVR	19,300	-3.26
BUMI	2,400	-3.03
GGRM	55,000	-3.00
ADRO	1,930	-2.53
ASII	71,200	-2.40
BMRI	6,150	-2.38

**Indices**

Indices	Region		+/-	(%)	YTD (%)
MXWO	MSCI World	1,269.7	-14.6	-1.14	7.36
SPX	S&P 500	1,342.6	-9.3	-0.7	6.76

**US**

Dow Jones Industrial		12,801.2	-89.2	-0.69	4.78
Nasdaq	US	2,903.9	-23.3	-0.8	11.47

**Europe**

EURO 50	Europe	261.2	-2.4	-0.91	6.83
FTSE	London	5,852.4	-43.1	-0.73	5.03
DAX	Germany	6,693.0	-95.8	-1.41	13.47
CAC	France	3,373.1	-51.6	-1.51	6.75
SMI	Swiss	6,130.7	-39.0	-0.63	3.28

**BRIC**

BOVESPA	Brazil	63,997.9	-1,532.6	-2.34	12.76
MICEX	Russia	1,524.6	-17.1	-1.11	8.73
SENSEX	India	17,748.7	-82.1	-0.46	14.84
NIFTY	India	5,381.6	-30.8	-0.57	16.38
SHCOMP	China	2,352.0	2.4	0.10	6.94
SZCOMP	China	903.6	4.8	0.53	4.27

**Developed ASIA**

Nikkei	Japan	8,947.2	-55.1	-0.61	5.82
TPX	Japan	779.1	-5.4	-0.69	6.93
HIS	Hong kong	20,783.9	-226.1	-1.08	12.75
KOSPI	S.Korea	1,993.7	-20.9	-1.04	9.20
TAIEX	Taiwan	7,862.3	-48.5	-0.61	11.17
FSSTI	Singapore	2,960.0	-21.2	-0.71	11.85

**ASEAN**

SET	Thailand	1,112.9	-4.3	-0.38	8.54
PCOMP	Philippines	4,783.5	13.9	0.29	9.41
KLCI	Malaysia	1,561.7	-3.7	-0.23	2.02
VNINDEX	Vietnam	405.0	-6.4	-1.55	15.21

**Kurs**

Kurs	Region		+/-	(%)	YTD (%)
EURUSD	Euro	1.320	-0.009	-0.67	1.82
GBPUSD	United Kingdom	1.576	-0.006	-0.40	1.36
USDCHF	Switzerland	0.917	0.005	0.52	-2.30
USDCAD	Canada	1.001	0.007	0.67	-1.95
AUDUSD	Australia	1.067	-0.011	-1.04	4.55
NZDUSD	New Zealand	0.827	-0.007	-0.89	6.36
USDJPY	Japan	77.6	-0.060	-0.08	0.91
USDCNY	China	6.300	0.005	0.07	0.08
USDHKD	Hongkong	7.755	0.000	0.01	-0.15
USDSGD	Singapore	1.262	0.013	1.06	-2.71
Rupiah	Indonesia	8,985	29.00	0.32	-0.93

**JCI Last Day**

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	822,080	GEMA	461,769	GEMA	29,019
BBRI	595,477	ENRG	424,156	BMRI	7,842
ASII	557,640	ASRI	310,418	BBRI	4,969
BBCA	265,999	BMRI	267,410	ASII	4,232
SMGR	171,652	ELTY	204,342	PANR	4,072
PTBA	155,387	BBRI	178,426	BBCA	2,557
BUMI	134,511	DEWA	173,261	MNCN	1,805
BBNI	134,170	BKSL	127,235	BBNI	1,786
ADRO	107,174	BUMI	112,893	ENRG	1,783
INDF	87,805	ADRO	110,785	PGLI	1,762

## TRIM Stock Universe

No.	Ticker	Company	Price (Rp.) 13-Feb-12	Mkt. Cap (Rpbn)	JCI (%) to	Rec	Target Price	Diff. (%)	P/E (X)		PBV (X)		ROE (%)		EPS g (%)		Div. Yield (%)		
									11	12	11	12	11	12	11	12	11	12	
<b>BANK</b>																			
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia	4,450	594,677.9	16.3				14.4	11.9	2.9	2.4	22.4	22.2	14.2	21.0	1.7	1.9	
2	BBCA	Bank Central Asia	7,550	184,283.9	5.0	Hold	5,400	21.3	12.7	10.6	2.1	1.8	17.2	18.2	15.0	20.4	2.7	3.1	
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	3,450	63,694.5	1.7	Buy	8,250	9.3	19.4	16.3	4.6	3.8	25.6	25.6	12.0	19.2	1.4	1.5	
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	6,650	162,409.4	4.4	Buy	5,100	47.8	12.4	9.9	1.7	1.5	14.5	16.2	24.9	26.1	1.9	2.4	
5	BMRI	Bank Mandiri	6,150	142,065.0	3.9	Buy	7,750	16.5	13.4	11.1	3.5	2.8	29.4	28.1	6.0	20.1	1.4	1.5	
<b>RETAILER</b>																			
6	MAPI	Mitra Adiperkasa	5,400	8,964.0	0.2	Buy	9,000	46.3	23.4	19.4	3.9	3.4	17.4	18.5	29.6	20.4	1.5	1.5	
7	ACES	Ace Hardware Indonesia	4,400	7,546.0	0.2	Buy	5,650	4.6	28.2	21.2	5.2	4.3	19.8	22.0	58.1	32.8	0.4	0.6	
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	810	5,747.8	0.2	Hold	4,550	3.4	30.8	23.7	6.3	5.1	21.8	23.8	37.8	30.1	1.2	0.5	
<b>HEAVY EQUIPMENT</b>																			
9	UNTR	United Tractors	29,100	108,546.9	3.0	Buy	740	(8.6)	14.8	14.2	2.0	1.9	14.1	13.8	9.4	4.0	3.7	4.1	
<b>CEMENT</b>																			
10	SMCB	Holcim Indonesia	2,300	17,624.7	0.5	Buy	31,200	7.2	19.4	13.8	4.3	3.6	27.1	28.1	44.8	39.9	1.7	2.3	
11	SMGR	Semen Gresik	11,450	67,915.9	1.9	Buy	2,800	21.7	17.2	14.7	2.2	2.0	13.9	14.3	24.1	16.4	4.0	3.5	
12	INTP	Indocement TP	17,100	62,949.1	1.7	Buy	11,000	(3.9)	18.3	16.3	5.0	4.4	29.1	28.6	2.2	11.8	2.4	3.0	
<b>COAL</b>																			
13	HRUM	Harum Energy	8,050	21,763.5	0.6	Hold	18,250	6.7	17.0	14.7	4.0	3.4	25.9	25.1	15.0	15.1	1.5	2.4	
14	PTBA	TB Bukit Asam	20,950	48,271.6	1.3	Buy	8,000	(0.6)	12.7	9.4	3.8	3.1	33.6	36.0	86.5	35.3	2.3	4.5	
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah	40,450	45,705.5	1.2	Hold	22,200	6.0	14.0	11.1	7.0	5.1	57.4	52.8	88.7	25.7	3.0	3.6	
16	ADRO	Adaro Energy	1,930	61,732.9	1.7	Buy	47,100	16.4	14.9	11.7	5.6	4.3	43.2	41.9	61.0	27.5	2.1	3.3	
17	INDY	Indika Energy	2,300	11,983.4	0.3	Buy	2,700	39.9	10.8	8.3	5.1	3.9	54.7	53.2	132.2	30.9	2.8	7.3	
<b>CPO</b>																			
18	BWPT	BW Plantation	1,400	5,658.1	0.2	Buy	3,800	65.2	13.1	12.0	3.7	3.2	30.6	28.3	35.7	9.7	3.0	3.9	
19	SGRO	Sampoerna Agro	3,350	6,331.5	0.2	Buy	1,600	14.3	17.2	12.6	4.0	3.1	25.8	27.9	34.9	37.0	0.6	1.2	
20	AALI	Astra Agro Lestari	22,850	35,982.9	1.0	Hold	4,100	22.4	10.5	9.6	2.5	2.1	25.6	23.5	33.2	9.6	2.5	3.3	
21	LSIP	PP London Sumatra I	2,750	18,762.9	0.5	Buy	23,700	3.7	13.8	12.6	4.2	3.7	33.2	31.5	29.5	9.7	3.6	4.7	
<b>METAL</b>																			
22	ANTM	Aneka Tambang	1,860	17,741.5	0.5	Hold	3,000	9.1	12.2	11.7	3.3	2.8	30.1	25.9	49.2	3.8	2.6	3.3	
23	TINS	Timah	1,920	9,663.4	0.3	Hold	1,700	(8.6)	19.0	18.6	2.1	1.8	11.4	10.6	9.5	1.9	7.5	5.4	
24	INCO	Nickel Indonesia	3,650	36,267.6	1.0	Hold	2,100	9.4	9.8	10.0	1.7	1.5	18.0	16.0	7.6	(1.7)	3.8	4.1	
							3,800	4.1	8.3	7.5	2.0	1.7	25.6	24.7	22.6	11.4	12.0	13.4	
									94.0	104.2	2.5	2.1	2.6	2.2	(11.8)	(9.7)	8.1	3.8	

## RESEARCH TEAM

---

**Michele Gabriela**  
Equity Analyst  
(michele.gabriela@trimegah.com)

**Ivan Camdani**  
Equity Analyst  
(ivan.chamdani@trimegah.com)

**Indriana Damayanti**  
Debt Analyst  
(indriana.damayanti@trimegah.com)

**Richardo Putra Waluyo**  
Equity Analyst  
(richardo.waluyo@trimegah.com)

**Muhamad Makky Dandytra**  
Technical Analyst  
(makky.dandytra@trimegah.com)

**Rovandi**  
Research Assistant  
(rovandi@trimegah.com)

**William Simadi Putra**  
Equity Analyst  
(william.putra@trimegah.com)

**T Hedy Arifien**  
Technical Analyst  
(hedy@trimegah.com)

## EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

---

**Nathanael Benny Prasetyo**  
Head of Retail ECM  
(benny.prasetyo@trimegah.com)

**Windra Djulnaily**  
Pluit, Jakarta  
(windra.djulnaily@trimegah.com)

**Wirjawan Joesoef**  
Mangga Dua, Jakarta  
(iwan@trimegah.com)

**Sonny Muljadi**  
Surabaya, Jawa Timur  
(sonny.muljadi@trimegah.com)

**Philip Fernando Suwandi**  
Makassar, Sulawesi Selatan  
(philip.fs@trimegah.com)

**Donny Kristanto Setiadi**  
Palembang, Sumatra Selatan  
(donny.kristanto@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Yogyakarta, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ferry Zabur**  
Kelapa Gading, Jakarta  
(ferry.zabur@trimegah.com)

**Very Wijaya**  
Kebon Jeruk, Jakarta  
(very.wijaya@trimegah.com)

**Juliana Effendy**  
Medan, Sumatera Utara  
(juliana.effendi@trimegah.com)

**Agus Jatmiko**  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
(agus.jatmiko@trimegah.com)

**Tantie Rivi Watie**  
Pekanbaru, Riau  
(tantierw@trimegah.com)

**Ariffianto**  
Cirebon, Jawa Barat  
(ariffianto@trimegah.com)

**Ariawan Anwar**  
Artha Graha, Jakarta  
(ariawan.anwar@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Semarang, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti**  
Denpasar, Bali  
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

**Asep Saepudin**  
Bandung, Jawa Barat  
(asep.saepudin@trimegah.com)

**Agus Bambang Suseno**  
Solo, Jawa Tengah  
(agus.suseno@trimegah.com)

**Rr. Putri Ayu Erikusuma**  
Malang, Jawa Timur  
(putri.ayu@trimegah.com)

**PT Trimegah Securities Tbk**  
18th Fl, Artha Graha Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, INDONESIA  
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

## DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.